

## Lampiran 1

### IDENTITAS PENELITI

#### DATA PRIBADI:

1. Nama Lengkap : Adkhilna Mudkhola Sidqin
2. Tempat,Tanggal Lahir : Semarang, 25 Oktober 1997
3. Alamat : Jl. Godean Km, 08 Sidokarto, Godean
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Menikah
7. Tinggi/Berat Badan : 152cm/45kg
8. Telepon : 085727313771
9. Email : [Adkhilna.m.sidqin@gmail.com](mailto:Adkhilna.m.sidqin@gmail.com)

## Lampiran 2

### RUANG LINGKUP PENELITIAN

#### STUDI KONSELING DAN PSIKOTERAPI ISLAM DALAM MENANGANI SANTRI BERKECENDERUNGAN LGBT (SSA= *Same Sex Attraction*) DI PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus di Islamic Centre Piyungan Yogyakarta)

No	Kebutuhan Data	Teknik Pengumpul Data			Subjek
		O	W	D	
<b>A</b>	<b>Gambaran Umum Islamic Centre Piyungan Yogyakarta</b>				
1	Sejarah		✓	✓	Guru BK
2	Letak		✓	✓	Guru BK
3	Visi dan Misi		✓	✓	Guru BK
4	Program layanan/kegiatan		✓	✓	
5	Struktur Organisasi dan Personalia	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
6	Jumlah santri				
<b>B</b>	<b>Bentuk-bentuk Perilaku SSA</b>				
1	Bentuk-bentuk perilaku SSA yang pernah terjadi di ICPY	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
2	Sejauh mana SSA terjadi pada santri	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
3	Tempat tindakan SSA pernah terjadi		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
4	Tanggapan santri lain ketika masalah/SSA terjadi, (diam saja/ melihat/ mencoba menyelesaikan/ melapor kepada Guru)		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
5	Pelaku SSA dan penyebabnya	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
6	SSA antar santri terjadi di lingkungan sekolah	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
7	Seseorang yang paling dekat dengan pelaku SSA di ICPY	✓	✓	✓	Santri
8	Bentuk kedekatan pelaku SSA dengan seseorang tersebut		✓		Santri
9	Tanggapan pelaku SSA jika terjadi permasalahan/konflik dengan seseorang tersebut dan perasaannya		✓		Santri
10	intensitas kontak fisik yang terjalin antara pelaku SSA dengan seseorang tersebut selama ini dan perasaannya	✓	✓		Santri

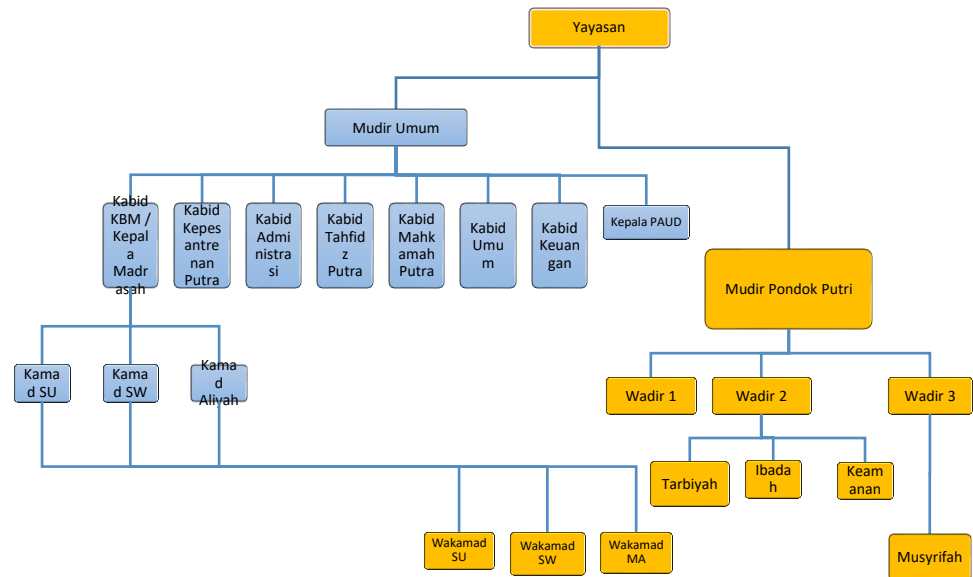
11	Tanggapan Kepala Asrama ataupun Guru jika melihat kedekatan pelaku SSA dengan seseorang tersebut				Guru BK, Kepala Asrama dan Santri
<b>C</b>	<b>Faktor Penyebab Perilaku SSA</b>				
1	Faktor-faktor penyebab terjadinya SSA	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
2	Faktor internal yang melatarbelakangi terjadinya perilaku SSA pada santri. (misal: dari latar belakang kepribadian santri/ kekerasan yang pernah dialami santri pada masa lalu/ sikap keluarga yang memanjakan anak/ dll)	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
3	Faktor eksternal yang melatarbelakangi terjadinya perilaku SSA (misal: faktor lingkungan/ faktor budaya/ faktor lainnya)	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
4	Kedekatan pelaku SSA dengan keluarga		✓		Santri
5	Perasaan yang sering dirasakan selama berada di ICPY		✓		Santri
6	Penyebab/ latar belakang santri melakukan perilaku SSA tersebut		✓		Guru BK, Kepala Asrama, Santri
<b>D</b>	<b>Dampak SSA bagi santri</b>				
1	Dampak yang ditimbulkan bagi pelaku SSA	✓	✓		Guru BK, Kepala Asrama dan Santri
2	Pelaku SSA pernah mengalami depresi/ masalah harga diri/ atau yang lainnya	✓	✓		Guru BK, Kepala Asrama dan Santri
3	Pelaku SSA teridentifikasi oleh santri lainnya. Dan tanggapan santri lain (dari sudut pandang pelaku SSA)	✓	✓		Guru BK, Kepala Asrama dan Santri
3	Pelaku SSA pernah terlibat dalam kriminalitas atau penyalahgunaan. Atau, pelanggaran yang pernah dilakukannya.	✓	✓		Guru BK dan Kepala Asrama
<b>E</b>	<b>Konseling dan Psikoterapi Islam yang Diberikan kepada santri</b>				
1	Konseling dan psikoterapi Islam yang diberikan kepada santri dalam menangani		✓		Guru BK dan Kepala Asrama

	perilaku SSA (tahapan & bentuk)				
2	Faktor yang menghambat pelaksanaan konseling dan psikoterapi Islam		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
3	Faktor yang mendukung pelaksanaan konseling dan psikoterapi Islam		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
4	Efektivitas konseling dan psikoterapi Islam bisa menangani perilaku SSA		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
5	Pihak yang terlibat dalam penanganan perilaku SSA		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
6	Kasus SSA terbesar yang pernah terjadi di ICPY. Jika ada, bentuk, penyebab dan penanganan.		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
7	Program anti-SSA yang diterapkan di ICPY		✓		Guru BK dan Kepala Arama
8	Penyelesaian masalah pada santri lebih ditekankan di sekolah dengan Guru BK atau dengan Kepala Asrama		✓		Guru BK dan Kepala Asrama
9	Penanganan yang sudah dilakukan oleh Pihak Sekolah dalam menangani santri yang menjadi korban maupun melakukan tindakan SSA		✓		Guru BK dan Kepala Asrama

## Lampiran 4

### Data Lokasi Penelitian

#### 1. Struktur Organisasi dan Personalia



#### Keterangan:

Mudiroh Pondok Putri	: Ustadzah Ummu N
Wakil Mudiroh 1 Pondok Putri	: Ustadzah RL
Wakil Mudiroh 2 Pondok Putri	: Ustadzah QR
Wakil Mudiroh 3 Pondok Putri	: Ustadzah NZ
Kabag Tahfizh Aliyah Putri	: Ustadzah Ummu S
Kabag Tahfizh Wustho Putri	: Ustadzah H
Kabag Tarbiyah Putri	: Ustadzah Ummu Sf
Kabag Keamanan Putri	: Ustadzah Ummu Na
Wakil Kepala Madrasah SU	: Ustadzah Ummu Hi
Wakil Kepala Madrasah SW	: Ustadzah Ummu Nf

Wakil Kepala Madrasah Aliyah : Ustadzah Ummu K

(Sumber: Dokumentasi Islamic Centre Piyungan Yogyakarta)

## 2. Tata Tertib Musyrifah PP. ICPY

No.	I. Kewajiban
1	Wajib mentaati tata tertib umum PP. Islamic Centre Piyungan Yogyakarta
2	Wajib bertugas sesuai pekerjaan yang diberikan dengan penuh tanggung jawab, komitmen dan loyal.
3	Wajib menjadi Uswatun Hasanah bagi anak didiknya.
4	Wajib bersedia menerima tugas dari pimpinan apapun dan dimanapun ditugaskan.
5	Wajib melaporkan kegiatan yang dilakukan sepekan sekali pada pimpinan yang ditunjuk.
6	Diperbolehkan membawa HP jenis lama (jadul, bukan smartphone), untuk berkomunikasi dengan wali santri dari santrinya.
7	Wajib melaporkan hasil khidmahnya secara berkala, bulanan dan tahunan.
8	Wajib membimbing, membina dan mengarahkan santri di asrama maupun di luar asrama.
No.	II. Hal-hal yang tidak diperbolehkan bagi Musyrifah:
1	Membawa HP, laptop, notebook dan alat elektronik lainnya yang dilarang oleh Ma'had.
2	Membawa, mengendarai motor selama berkhidmah, kecuali karena tugas yang diizinkan oleh Pengurus.
3	Keluar asrama tanpa mendapatkan izin dari Mudir/ coordinator Musyrifah.
4	Meninggalkan tugas dan kewajibannya tanpa seijin Mudir/ Kepala Sekolah.
5	Berhubungan dengan lawan jenis (selain mahramnya) dalam bentuk apapun.
6	Menikah di masa khidmah: dinyatakan gagal berkhidmah.

(Sumber: Dokumentasi Islamic Centre Piyungan Yogyakarta 2016)

## 3. Tata Tertib Umum

No.	Tata Tertib
1.	Semua santri wajib memiliki: <ol style="list-style-type: none"><li>Satu buah lemari dengan kuncinya</li><li>Gayung dan alat mandi sendiri</li><li>Perlengkapan tidur</li><li>Perlengkapan ibadah</li></ol>
2.	Semua santri wajib memberi tanda/nama pada barang milik pribadi.

3.	Seluruh santri wajib menitipkan uangnya di bendahara tabungan santri dan tidak memegang atau menyimpan uang melebihi Rp. 50.000,00-
4.	Semua santri dilarang menyimpan dan memiliki: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Senjata api atau senjata tajam</li> <li>b. Foto lawan jenis dan gambar-gambar cabul (porno)</li> <li>c. Buku-buku mujaribat perdukunan, majalah-majalah wanita, novel, komik, dan bahan-bahan bacaan yang tidak sesuai dengan alam pendidikan di Pesantren.</li> <li>d. Segala bentuk alat telekomunikasi dan alat elektronika (radio, kamera, tape recorder, alat pemanas, HP, MP3/MP4, CD, dll.)</li> <li>e. Benda-benda klenik dan dianggap azimat</li> <li>f. Surat-surat cinta</li> <li>g. Rokok dan miras</li> </ul>
5.	Seluruh santri tidak boleh meminjamkan peralatan pribadi kepada temannya, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perlengkapan mandi</li> <li>b. Pakaian seragam sekolah</li> <li>c. Perlengkapan tidur</li> </ul>
6.	Seluruh santri wajib menjaga semua fasilitas pesantren dengan tidak: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencecoreti bangku, meja, lemari, dinding dan fasilitas pesantren lainnya</li> <li>b. Memindahkan lemari dan ranjang tanpa izin</li> <li>c. Mencopot dan memindahkan lampu</li> <li>d. Menukar fasilitas WC dan melepas kran kamar mandi</li> <li>e. Menempel stiker di lemari maupun dinding</li> </ul>
7.	Seluruh santri dilarang memadamkan lampu kamar pada malam hari.
8.	Santri yang sakit diharuskan menempati ruang UKP.
9.	Seluruh santri dilarang bepergian ke luar pesantren tanpa izin terlebih dahulu.
10.	Santri yang merusak inventaris pesantren wajib mengganti.
11.	Semua santri dilarang berbuat gaduh di dalam atau di luar masjid ketika sholat berjama'ah atau muhadhoroh berlangsung.
12.	Setiap santri wajib berbahasa resmi dan dilarang merusak atau mempermainkan bahasa resmi.
13.	Setiap santri diwajibkan mengikuti program pesantren: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Muhadharah dan mengawas bagi para pengurus</li> <li>b. Halaqoh Al-Qur'an sesuai jadwal</li> </ul>
14.	Dilarang membuat seragam khusus tanpa izin Kabid. Kesantrian.

15.	Semua santri dilarang memelihara binatang jenis apapun.
16.	Santri yang didapati membawa atau memiliki barang elektronik, maka barang tersebut akan disita dan digunakan untuk kepentingan pesantren.
17.	Santri yang kabur dari pesantren, jika terjadi sesuatu dalam perjalanan, maka bukan tanggung jawab pesantren.
18.	Perizinan tidak akan diberikan ketika KBM berlangsung (kecuali dapat dispensasi dari Bidang Kesantrian dan Bidang Pendidikan).
19.	Pesantren akan mengeluarkan santri yang melakukan pelanggaran syar'I seperti pencurian, perzinahan, dan homo lesbi.

#### 4. Pembagian OSPIC dan Qismnya

No.	AQSAAM (bagian-bagian)	Tugas dan Kewajiban
1.	DPH (Dewan Pengurus Harian): <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua OSPIC / OSIC</li> <li>- Wakil Ketua</li> <li>- Bendahara 1</li> <li>- Bendahara 2</li> <li>- Sekretaris 1</li> <li>- Sekretaris 2</li> </ul>	Menyusun program kerja satu tahun dan mengontrol berjalannya program-program dari tiap Qism.
2	Qism Ibadah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Qism Ibadah</li> <li>- Anggota berjumlah 9 orang</li> </ul>	Membuat dan melaksanakan rancangan program yang berkaitan dengan Ibadah: shalat berjama'ah dll, berikut reward dan hukuman yang akan diterapkan, serta menyusun penanggung jawab dari setiap program (bekerja sama dengan Qism lain).  Bekerja sama dengan Ustadzah dan Musyrifah dalam pembuatan program serta pelaksanaannya.
3	Qism Amn (Keamanan): <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Qism Amn</li> <li>- Anggota berjumlah 7 orang</li> </ul>	Membuat dan melaksanakan rancangan program yang berkaitan dengan Keamanan: ronda malam, pengeledahan, dll berikut reward dan hukuman



		<p>yang akan diterapkan, serta menyusun penanggung jawab dari setiap program (bekerja sama dengan Qism lain).</p> <p>Bekerja sama dengan Ustadzah dan Musyrifah dalam pembuatan program serta pelaksanaannya.</p>
4	<p>Qism Tarbiyah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Qism Tarbiyah</li> <li>- Anggota berjumlah 6 orang</li> </ul>	<p>Membuat dan melaksanakan rancangan program yang berkaitan dengan Tarbiyah: Ta'lim dll, berikut reward dan hukuman yang akan diterapkan, serta menyusun penanggung jawab dari setiap program (bekerja sama dengan Qism lain).</p> <p>Bekerja sama dengan Ustadzah dan Musyrifah dalam pembuatan program serta pelaksanaannya.</p>
5	<p>Qism Mading:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Qism Mading</li> <li>- Anggota berjumlah 5 orang</li> </ul>	<p>Membuat dan melaksanakan program yang berkaitan dengan Mading Pondok: pembuatan bulletin, madding, dll. Dengan bekerja sama dengan Qism lain maupun santri pada umumnya.</p>
6	<p>Qism Kebersihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Qism Kebersihan</li> <li>- Anggota berjumlah 10 orang</li> </ul>	<p>Membuat dan melaksanakan rancangan program yang berkaitan dengan Kebersihan: kerja bakti dll, berikut reward dan hukuman yang akan diterapkan, serta menyusun penanggung jawab dari setiap program (bekerja sama dengan Qism lain).</p> <p>Bekerja sama dengan Ustadzah dan Musyrifah dalam pembuatan program serta pelaksanaannya.</p>
7	<p>Qism Kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Qism Kesehatan</li> <li>- Anggota berjumlah 5 orang</li> </ul>	<p>Membuat dan melaksanakan rancangan program yang berkaitan dengan Kesehatan: pengadaan penyuluhan dll,</p>

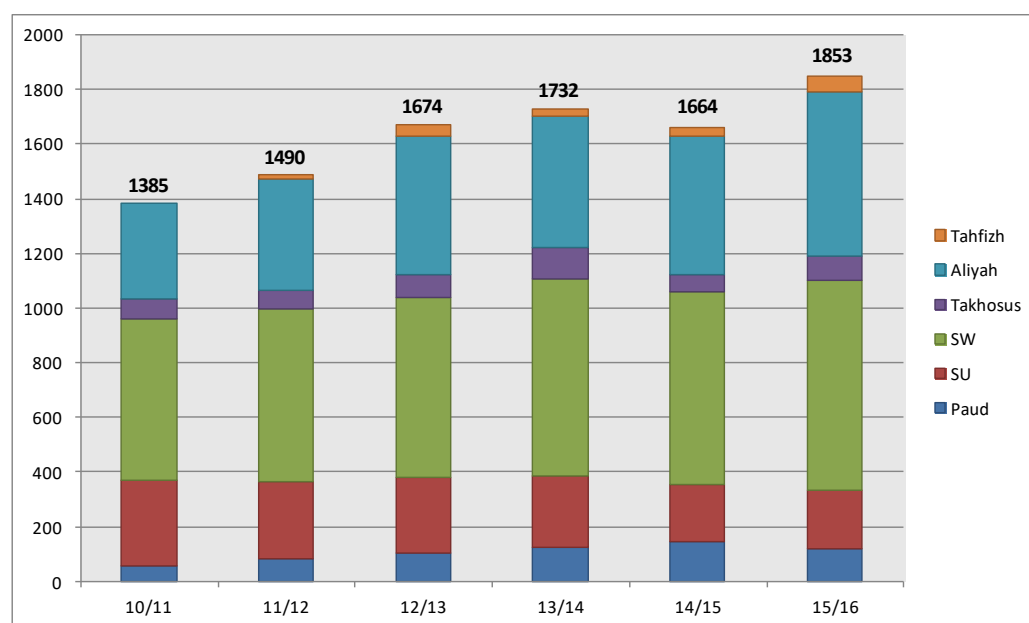
		berikut reward dan hukuman yang akan diterapkan, serta menyusun penanggung jawab dari setiap program (bekerja sama dengan Qism lain).  Bekerja sama dengan Ustadzah dan Musyrifah dalam pembuatan program serta pelaksanaannya.
8	Qism Matbakh (Dapur): - Ketua Qism Matbakh - Anggota berjumlah 7 orang	Membuat dan melaksanakan rancangan program yang berkaitan dengan Dapur: piket dapur dll, berikut reward dan hukuman yang akan diterapkan, serta menyusun penanggung jawab dari setiap program (bekerja sama dengan Qism lain).  Bekerja sama dengan Ustadzah dan Musyrifah dalam pembuatan program serta pelaksanaannya.

(Sumber: Dokumentasi Islamic Centre Piyungan Yogyakarta 2016)

### 5. Statistik Santri Islamic Centre Piyungan Yogyakarta

No .	Tahun Ajaran	Program Pendidikan	Jumlah Santri		Jenis Kelamin			
			N	%	Pa		Pi	
					N	%	N	%
1.	10/11	PAUD	56	4.04 %	27	3.44 %	29	4.83 %
		SU	311	22.45 %	182	23.2 %	129	21.5 %
		SW	593	42.81 %	336	42.8 %	257	42.83 %
		MASUS	73	5.27 %	44	5.6 %	29	4.83 %
		ALIYAH	352	25.41%	196	25 %	156	26 %
		<b>Jumlah Kumulatif</b>	<b>1.385</b>	<b>100 %</b>	<b>785</b>	<b>100 %</b>	<b>600</b>	<b>100 %</b>
2	11/12	PAUD	81	5.47 %	36	4.37 %	45	6.75 %
		SU	283	19 %	161	19.6 %	122	18.3 %
		SW	633	42.5 %	347	42.2 %	286	42.9 %
		MASUS	69	4.63 %	42	5.1 %	27	4.05 %
		ALIYAH	408	27.4 %	226	27.5 %	182	27.3 %
		MQA	16	1.1 %	11	1.33 %	5	0.75 %
		<b>Jumlah Kumulatif</b>	<b>1.490</b>	<b>100 %</b>	<b>823</b>	<b>100 %</b>	<b>667</b>	<b>100 %</b>
3	12/13	PAUD	101	6.03 %	46	5 %	55	7.4 %

		SU	280	16.72 %	157	16.91 %	123	16.5 %
		SW	657	39.24 %	368	39.7 %	289	38.73 %
		MASUS	83	4.96 %	51	5.5 %	32	4.3 %
		ALIYAH	510	30.5 %	276	29.74 %	234	31.4 %
		MQA	43	2.57 %	30	3.23 %	13	1.74 %
		<b>Jumlah Kumulatif</b>	<b>1.674</b>	<b>100 %</b>	<b>928</b>	<b>100 %</b>	<b>746</b>	<b>100 %</b>
4	13/14	PAUD	122	21.13 %	59	6.24 %	63	8 %
		SU	260	15.01 %	147	15.55 %	113	14.4 %
		SW	727	42 %	384	40.63 %	343	43.6 %
		MASUS	111	6,41 %	62	6.6 %	49	6.23 %
		ALIYAH	484	28 %	272	28.8 %	212	27 %
		MQA	28	1.67 %	21	2.22 %	7	0.13 %
		<b>Jumlah Kumulatif</b>	<b>1.732</b>	<b>100 %</b>	<b>945</b>	<b>100 %</b>	<b>787</b>	<b>100 %</b>
5	14/15	PAUD	143	8.6 %	61	6.9 %	82	10.6 %
		SU	212	12.74 %	116	13.05 %	96	12.4 %
		SW	706	42.43 %	378	42.52 %	328	42.32 %
		MASUS	61	3.67 %	38	4.27 %	23	3 %
		ALIYAH	511	30.71 %	276	31.05 %	235	30.32 %
		MQA	31	1.9 %	20	2.25 %	11	1.42 %
		<b>Jumlah Kumulatif</b>	<b>1.664</b>	<b>100 %</b>	<b>889</b>	<b>100 %</b>	<b>775</b>	<b>100 %</b>
6	15/16	PAUD	119	6.42 %	59	5.83 %	60	7.13 %
		SU	212	11.44 %	118	11.66 %	94	11.18 %
		SW	768	41.45 %	411	40.61 %	357	42.45 %
		MASUS	94	5.1 %	58	5.73 %	36	4.3 %
		ALIYAH	601	32.43 %	325	32.11 %	276	33 %
		MQA	59	3.2 %	41	4.05 %	18	2.14 %
		<b>Jumlah Kumulatif</b>	<b>1.853</b>	<b>100 %</b>	<b>1012</b>	<b>100 %</b>	<b>841</b>	<b>100 %</b>



(Sumber: Dokumentasi Islamic Centre Piyungan Yogyakarta)

## 6. Fasilitas dan Sarana Pra sarana

Sarana Pra sarana PP. Islamic Centre Piyungan Yogyakarta

No	Sarana dan Fasilitas	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	Ada	30
2.	Kamar	Ada	45
3.	UKP	Ada	1
4.	Masjid	Ada	1
5.	Perpustakaan	Ada	1
6.	Laboratorium Komputer	Ada	1
7.	Laboratorium Bahasa	Ada	1
8.	Laboratorium Multimedia	Ada	1
9.	Laboratorium IPA	Ada	1
10.	Dapur	Ada	2
11.	Lapangan Olah Raga	Ada	3
12.	Minimarket dan Kantin	Ada	2
13.	Kolam Renang	Ada	1
14.	Dapur Santri	Ada	1
15.	Ruang Makan	Ada	1
16.	Loundry	Ada	1

(Sumber: Dokumentasi Islamic Centre Piyungan Yogyakarta 2016)

## 7. Pelanggaran dan Point Santri PP. Islamic Centre Piyungan Yogyakarta

No.	Jenis Pelanggaran	Kategori	Sanksi	Keterangan Point Positif	
I	Ketertiban				
1	Kabur (putri) dan menginap	BERAT	Dipulangkan	PELAPOR	50
2	Kabur (Ikhwan) dan menginap	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
3	Kabur kategori safar (pi)	BERAT	SP akhir & orang tua dipanggil	PELAPOR	25
4	Kabur kategori safar (pa)	SEDANG	SP 2 & orang tua dipanggil	PELAPOR	15

5	Kabur sekitar Ma'had	RINGAN	SP 1	PELAPOR	10
6	Kabur kategori safar bersama mahromnya (pa/pi)	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
7	Kabur (pi) dengan memanipulasi mahrom	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
II	Akhlak				
1	Meminum, membawa, menyimpan, membeli MIRAS, berjudi	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
2	Melakukan zina, homoseks-lesbi	BERAT	Dipulangkan	PELAPOR	50
3	Melakukan muqoddimah point 2	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
4	Merokok, menyimpan, memberi dan membelikan rokok	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
5	Menonton: pertandingan, film, bioskop, dll.	RINGAN	SP 1	PELAPOR	10
6	Menonton blue film, internet porno, membaca, membawa buku porno dan semaknanya	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
7	Berkhalwat	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
8	Berhubungan lawan jenis dengan sms, telfon	RINGAN	SP 1	PELAPOR	15
9	Mengikuti faham-faham kufur	BERAT	SP 2-3	PELAPOR	25
III	Ibadah				
1	Sengaja meninggalkan shalat berjama'ah lebih dari 3x dalam sepekan	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
2	Sengaja meninggalkan shalat jum'at (Pa)	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
3	Tidak berpeci ketika shalat (Pa)		Point 5	Pembinaan	
4	Tidak berseragam ketika sekolah		Point 5	Pembinaan	
5	Tidak berdzikir dan shalat sunnah		Point 5	Tarbiyah	
6	Mengobrol ketika hendak shalat		Point 5	Tarbiyah	

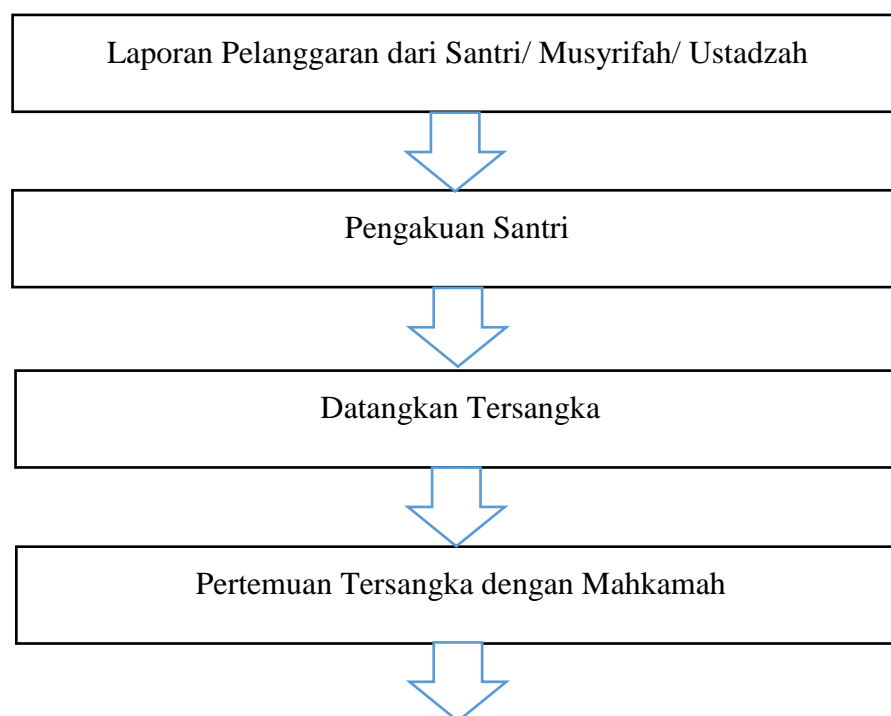
7	Terlambat 3x sepekan		Point 5	Tarbiyah	
IV	Pencurian				
1	Mencuri uang	SEDANG	Mengembalikan 5x lipat & SP 2-3	PELAPOR	Sebesar uang yang dicuri
2	Mencuri barang/ghosob	SEDANG	Mengembalikan 5x lipat & SP 2-3	PELAPOR	Senilai barang yang dicuri
3	Mencuri di atas 500.000	BERAT	Mengganti 5x lipat dan dipulangkan	PELAPOR	Sebesar uang yang dicuri
V	Perkelahian				
1	Berkelahi dengan santri hingga membahayakan lawannya	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
2	Berkelahi	RINGAN	SP 1	PELAPOR	10
3	Mengghibah, menghina, mengancam guru/pengurus	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
4	Bertindak tidak sopan kepada guru/pengurus	SEDANG	SP 2-3 & Tarbiyah	PELAPOR	25
VI	Komunikasi				
1	Membawa HP dan sejenisnya, barang elektronik yang dilarang	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
2	Membawa HP dan digunakan untuk berpacaran	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
3	Membawa senjata tajam	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
4	Naik motor tanpa izin tertulis dari pengurus	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
VII	Asrama				
1	Mencorat coret tembok asrama dan madrasah	SEDANG	SP 2-3 dan denda Rp. 100.000	PELAPOR	15 dan uang Rp.

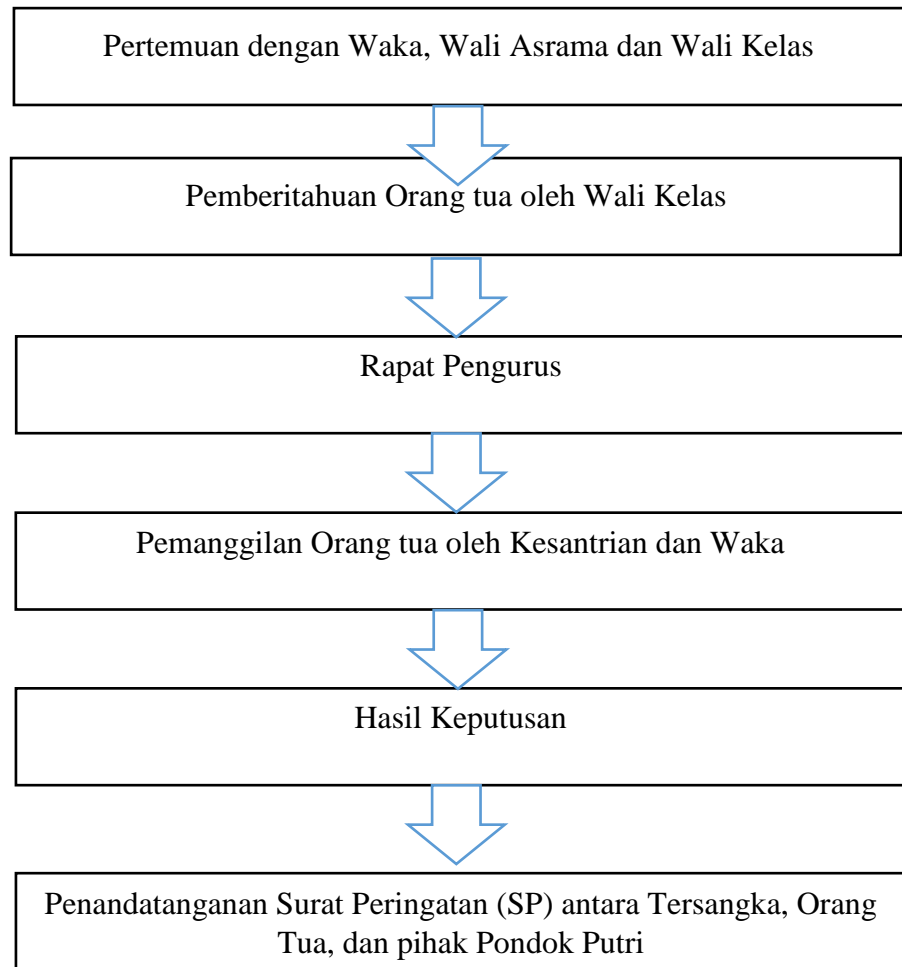
					50.000
2	Merusak/menghilangkan inventaris pondok	SEDANG	SP 2-3 dan denda Rp. 500.000-1.000.000	PELAPOR	15 dan uang Rp. 100.000
VIII	Keamanan dan ketertiban				
1	Pulang dan kembali tidak sesuai surat perizinan	SEDANG	SP 2-3 dan denda Rp. 100.000 perhari terlambat		
2	Tidak tidur di asrama sendiri	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
3	Memiliki dan menggunakan pakaian tidak syar'i	SEDANG	SP 2-3	PELAPOR	15
4	Tidur satu ranjang	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25
5	Kabur dengan rental motor	BERAT	SP akhir	PELAPOR	25

(Sumber: Dokumentasi Islamic Centre Piyungan Yogyakarta 2016)

## 8. Langkah-langkah Penanganan Kasus di Pondok Pesantren

### Islamic Centre Piyungan Yogyakarta Putri





*(Sumber: Dokumentasi Islamic Centre Piyungan Yogyakarta 2016)*